

SOSIALISASI PINTAR NABUNG UANG “PINANG” SEJAK DINI DI SD NEGERI 005 WARU

Rendy Wirawan^{1*}, Muhammad Ridho Wijaya²

¹ Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Mulawarman

Jl. Muara Muntai, Gn. Kelua, Kota Samarinda.

² Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Mulawarman

Jl. Tanah Grogot, Gn. Kelua, Kota Samarinda.

*Email: rendy.wirawan@fisip.unmul.ac.id

Abstrak

Menabung merupakan gaya hidup positif yang seharusnya muncul di masyarakat. Namun, perilaku masyarakat yang cukup konsumtif menjauhkan masyarakat dari aktivitas gemar menabung, tidak terkecuali bagi generasi muda dan anak-anak. Generasi muda saat ini justru lebih banyak menghabiskan uang mereka untuk hal yang dirasa tidak tepat. Artikel ini membahas mengenai upaya sosialisasi menabung bagi siswa kelas 5 di SD Negeri 005 Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kegiatan ini merupakan salah satu program dari kelompok KKN 50 Universitas Mulawarman yang ditempatkan di Kelurahan Waru. Salah satu program yang diusung oleh kelompok KKN ini adalah sosialisasi menabung, dimana sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman langsung kepada siswa tentang pentingnya menabung dan melakukan pengelolaan uang sejak usia dini. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari dengan memberikan tabungan kepada siswa di akhir sesi. Hasilnya, lebih dari 20 siswa kelas 5 di SD Negeri 005 Waru telah berupaya untuk menyisihkan uang mereka dan menabungnya dengan rentang nominal yang cukup beragam. Selain responden dari siswa, pihak sekolah juga memberikan respon yang baik atas terselenggaranya sosialisasi ini.

Kata kunci: Kelurahan Waru, menabung, sosialisasi, usia dini

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk dapat digunakan di masa yang akan datang. Menabung adalah kegiatan yang sangat positif, jadi harus dibiasakan sejak kecil (Laili & Maulana, 2015). Menabung membantu kita menjadi lebih hemat, lebih menghargai uang, dan belajar mengatur keuangan. Semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung secara teratur, semakin baik karena kebiasaan baik ini akan membantu mereka memenuhi kebutuhan mereka di masa depan (Margaretha & Nisa, 2021).

Penting sekali untuk mulai mengajari anak-anak cara menabung sejak kecil. Menurut penelitian Novianto dan Arifiyanto (2021) mengenalkan kebiasaan menabung sejak dini memberikan hasil yang baik pada sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. Mereka menyimpulkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini dapat mengubah kebiasaan menabung anak-anak mengarah lebih baik. Sejalan dengan itu, Olfianus dkk. (2023) juga menegaskan bahwa memperkenalkan menabung sejak dini berdampak positif, terutama dalam membentuk sikap yang baik terhadap kesadaran menabung di usia muda.

Salah satu cara untuk mempengaruhi kebiasaan seseorang untuk mengikuti sesuatu yang diharapkan dapat dilakukan sosialisasi. Dengan cara yang sama, membiasakan siswa sekolah dasar untuk menabung melalui kegiatan sosialisasi langsung dengan mereka di sekolah. Kegiatan seperti itu bertujuan untuk meningkatkan komunikasi melalui interaksi dua arah antara narasumber dan peserta. Menabung juga melatih kesabaran dan kemandirian, dengan menabung dapat mengajarkan untuk hidup hemat, sehingga dapat membangun karakteristik agar tidak menjadi boros. Dengan ditanamkannya kegiatan menabung sejak dini diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia (Suriani, et al. 2021).

Kegiatan Sosialisasi Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Waru yang beralamat di Kelurahan Waru, Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh para siswa – siswa SD Negeri 005 sekarang ini adalah belum paham betul apa gunanya menabung dan kesadaran untuk menabung pun masih minim, serta permasalahan lainnya di sini antara lain berkaitan dengan bagaimana penulis dapat memberikan pemahaman dan informasi kepada anak – anak, mengembangkan pola pikir mereka dan menumbuhkan tingkat kesadaran anak – anak melalui kegiatan edukasi pentingnya menabung. Maka dari itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman pentingnya menabung pada anak-anak pada usia dini.

Selain keterlibatan dosen, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dalam mengeksekusinya. Adapun kegiatan ini muncul sebab keprihatinan warga kampus, dosen dan mahasiswa, terhadap maraknya fenomena siswa sekolah dasar yang cenderung membelanjakan uang saku mereka untuk keperluan yang tidak penting. Seperti membeli mainan, hingga *top up* permainan daring. Kemudian dirasa penting oleh penulis untuk memberikan informasi tentang menabung dan pengelolaan uang sejak dini. Sebab mendidik generasi muda tentang keuangan adalah investasi jangka panjang yang dapat membawa manfaat signifikan bagi individu dan masyarakat (Brüggen et al., 2017).

Salah satu tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, serta membentuk generasi muda yang cerdas dengan membiasakan mereka menabung sejak usia dini. Kegiatan ini juga bertujuan menanamkan sikap mandiri, disiplin, serta menghargai nilai uang. Bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan sekaligus bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan tema KKN 50, yaitu "Pengembangan *Smart Village* Melalui Inklusi Sosial Ekonomi & Lingkungan Untuk Mencapai Tujuan SDG's di Kaltim", khususnya dalam aspek edukasi mengenai pengelolaan uang saku yang mendukung poin pendidikan desa yang berkualitas..

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 18 Juli 2024. Target sasaran dalam kegiatan sosialisasi adalah siswa di SD Negeri 005 Waru, lebih spesifik pada siswa kelas 5 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Tujuan dari dilakukannya kegiatan sosialisasi ini yaitu memberi pengetahuan, edukasi dan pemahaman tentang beberapa tujuan – tujuan untuk menabung, macam – macam cara menabung yang tepat, bagaimana cara mengelola uang yang baik dan benar, dan yang terakhir dapat menambah wawasan baru untuk para siswa – siswa khususnya kelas 5 SD Negeri 005 Waru tentang pentingnya menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim mahasiswa KKN 50 Universitas Mulawarman yang ditempatkan di Kelurahan Waru bersama dengan dosen pembimbing lapangan yang ditugaskan.

Penyampaian materi dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara tatap muka langsung (*offline*). Adapun tahapan dalam metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini pada siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru dapat diuraikan sebagai berikut:

- Melakukan kunjungan untuk keperluan survei dan mengurus perizinan di lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan.
- Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah beserta Guru Sekolah Dasar Negeri 005 Waru mengenai mekanisme kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan.
- Pemaparan materi kegiatan sosialisasi pada tahap ini tim memberikan pemahaman materi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan membantu mencerdaskan generasi muda dengan mengajarkan mereka untuk menabung sejak usia dini.
- Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan, termasuk pemateri mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema kegiatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pembagian hadiah berupa celengan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan seputar materi. Siswa terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah pemahaman siswa serta melatih pengetahuan mereka mengenai kebiasaan menabung.
- Menutup sosialisasi secara formal dan berfoto bersama

Adapun dalam sosialisasi ini, ala yang dibutuhkan antara lain: layar, proyektor, tabungan dari paralon, dan uang kartal. Dikarenakan aktivitas menabung merupakan aktivitas yang lazim, maka tidak perlu diadakan *pre* dan *post* tes pada pengetahuan siswa. Sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan, tim

memberikan tabungan yang dibuat dari paralon kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menabung di rumah. Indikator yang ingin dicapai bahwa beberapa hari setelah siswa mendapatkan sosialisasi, siswa sudah mengisi tabungan mereka dan melaporkannya di kelas kepada tim mahasiswa yang bertugas KKN di SD Negeri 005 Waru.

Dengan adanya program ini diharapkan siswa mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik dan mengetahui faktor positif dari sosialisasi ini. Indriani dan Hadiyati (2020) menemukan bahwa faktor-faktor berikut memiliki dampak positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar: sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dengan tema program "Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini dilaksanakan pada

hari/tanggal : Kamis, 18 Juli 2024

waktu : 08.00-10.00 wita

tempat : SD Negeri 005 Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara

sasaran : siswa kelas 5

Kegiatan sosialisasi Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan membantu mencerahkan generasi muda dengan mengajarkan mereka untuk menabung sejak usia dini, mengajarkan mereka untuk menjadi mandiri dan disiplin, dan mengajarkan mereka untuk menghargai uang dan mengelolanya dengan baik dan benar. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk memberikan motivasi tentang menabung agar kelak dapat membeli barang yang diinginkan dengan hasil tabungan dan usahanya sendiri.

Kegiatan sosialisasi menabung ini dilakukan disebabkan masih rendahnya minat menabung di kalangan siswa SD Negeri 005 Waru. Tujuannya adalah untuk mengajari siswa agar dapat menentukan prioritas sehingga mereka bisa memahami hal-hal yang penting dan tidak menjadi pribadi yang konsumtif. Menabung seharusnya diajarkan sejak dini oleh keluarga, terutama orang tua, guru, serta lembaga keuangan atau perbankan. Ini penting karena menabung sangat krusial untuk masa depan, sebagai persiapan saat dibutuhkan. Tingkat kesadaran, pemahaman, dan pemikiran anak tentang pentingnya hidup hemat dan menabung sebaiknya ditanamkan sejak kecil. Ini bertujuan untuk mempersiapkan anak agar disiplin dalam menyisihkan uang dan bijak menggunakan tabungannya nanti. Kebiasaan menabung ini akan memberikan dampak positif, membuat anak lebih menghargai pemberian dan sekaligus melatih mereka untuk hidup mandiri.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Adapun dalam sesi pertama dalam kegiatan sosialisasi ini tim menyampaikan materi mengenai Edukasi Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini kepada siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru yang mencakup beberapa pemaparan materi, seperti tujuan-tujuan untuk menabung, macam-macam cara menabung yang tepat, dan bagaimana cara mengelola uang yang baik dan benar. Salah satu alasan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak adalah agar anak tidak boros dalam membelanjakan uang saku yang telah diberikan oleh orang tua mereka. Mengelola uang salah satunya adalah dengan menabung, menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabungnya. Salah satu manfaat yang terpenting adalah anak belajar tanggung jawab. Mereka belajar untuk mengelola keuangannya sendiri, mengatur kebutuhan mereka dari yang terpenting hingga yang kurang penting. Hal tersebut dapat membuat anak berpikir kritis, karena mereka biasa merencanakan dan mengatur kebutuhan – kebutuhan mereka dengan banyaknya uang yang mereka punya.

Kegiatan sosialisasi ini juga berguna untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan khususnya pada siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan, selain itu juga dapat memotivasi siswa, menumbuhkan kesadaran, dan meningkatkan minatnya untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung. Sehingga nantinya kegiatan menabung yang dilakukan oleh para siswa SD Negeri 005 Waru bisa dilakukan di rumah dengan tujuan untuk membentuk karakter anak agar tidak terbiasa menghabur-hamburkan uang, yang sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Kebiasaan ini dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anak di masa depan..

Setelah menyampaikan materi, selanjutnya tim bertanya kepada siswa seputar aktivitas menabung dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih efektif kepada siswa tentang menabung di usia dini. Hal ini didorong karena menabung memiliki manfaat dan merupakan sebuah kegiatan yang positif sebagai salah satu bekal agar siswa dapat memiliki barang yang diinginkan kelak (Sumanti et al., 2021). Mengajarkan anak mengelola uang itu penting agar mereka tidak boros dan menggunakan uang tanpa perencanaan yang baik. Dengan begitu, uang saku bulanan yang mereka terima bisa digunakan dengan bijak. Harapannya, siswa jadi lebih rajin menabung baik di rumah maupun di sekolah, karena selain bermanfaat, kebiasaan ini juga akan membentuk karakter anak menjadi hemat dan tidak konsumtif.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dan Kuis

Pada sesi selanjutnya, tim melakukan komunikasi interaktif dengan seluruh siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru dengan kegiatan *Ice Breaking* melalui pemberian kuis yang cukup santai dan lucu diluar materi yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat maupun kreatifitas siswa sehingga mereka tidak merasa jemu selama kegiatan sosialisasi yang telah terlaksana tadi.

Harapannya dalam kegiatan sosialisasi dan materi yang telah diberikan tadi siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru dapat lebih paham dan mengerti tentang pentingnya menabung di usia dini dan manfaat dari menabung untuk masa depan. Menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini sangat penting untuk masa depan. Dengan membiasakan anak hidup hemat melalui slogan seperti "hemat pangkal kaya", anak akan lebih termotivasi untuk menabung secara rutin. Salah satu manfaat menabung bagi anak adalah untuk mencegah perilaku boros. Selain itu, menabung juga mengajarkan anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya demi membeli barang-barang yang benar-benar dibutuhkan. Jika kebiasaan ini ditanamkan sejak

kecil, maka akan terbawa hingga mereka dewasa dan terbiasa mengelola keuangan dengan bijak.



Gambar 3. Pemberian Celengan

Selanjutnya, tim membagikan celengan yang bisa dikreasikan untuk melatih kreatifitas siswa serta mengarahkan siswa untuk menulis keinginan mereka di celengan yang sudah diberikan. Antusiasme anak-anak terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan. Mereka juga sangat kreatif dalam membuat harapan atau keinginan pada celengan yang mereka dapatkan.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Para Siswa Kelas 5 SD Negeri 005 Waru

Adapun pada sesi terakhir dalam program kegiatan sosialisasi mengenai Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 005 Waru berjalan dengan lancar dan sesuai dengan mekanisme waktu yang telah ditentukan sebelumnya bersama pihak sekolah. Dalam terlaksananya program kegiatan sosialisasi ini pun di dukung penuh oleh pihak sekolah baik koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan jajaran Staff dengan memberikan izin, waktu, tempat, serta peralatan yang menunjang terselenggaranya program kegiatan sosialisasi ini. Dengan adanya program kegiatan sosialisasi beserta materi – materi yang disampaikan di dalamnya dengan harapan mampu memenuhi jawaban dari permasalahan yang ada dan menjadi target utama dalam kegiatan ini. Faktor lain yang mendukung terlaksananya program kegiatan sosialisasi pada anak – anak kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 005 Waru ini adalah besarnya minat dan antusiasme mereka selama program kegiatan sosialisasi berlangsung, sehingga kegiatan sosialisasi ini berlangsung serta berjalan dengan efektif dan lancar.

Kegiatan ini mengharapkan siswa SD Negeri 005 Waru khususnya kelas 5 yang hadir saat kegiatan sosialisasi berlangsung sangat antusias karena tertarik dengan materi yang disampaikan, dan juga diberikan celengan sebagai hadiah agar mereka dapat mempraktikkan langsung di rumah masing-masing. Salah satu cara untuk mendorong minat anak-anak dalam menabung adalah dengan membuat kegiatan

menabung menjadi menarik bagi mereka. Dengan demikian, anak-anak akan lebih memahami arti penting menabung serta manfaatnya bagi masa depan mereka. Dalam hal ini, peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan untuk mendukung dan melanjutkan upaya sosialisasi ini. Sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini perlu terus dilakukan dan dikembangkan, hingga akhirnya dapat dijadikan sebagai bagian dari program sekolah, di mana setiap anak diwajibkan menyisihkan sebagian uang jajannya setiap hari untuk ditabung di sekolah.

Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil, sebab bila merujuk pada tujuan sosialisasi, siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru sebagian besar telah menyisihkan uangnya dalam tabungan yang sebelumnya sudah dibagikan. Hal ini ditunjukkan setelah lima hari dari waktu sosialisasi, tim mahasiswa melakukan pemantauan pada siswa kelas 5 dengan bertanya secara terbuka terkait upaya mereka untuk menyisihkan uang untuk ditabung. Dari 30 siswa yang hadir di kelas, setidaknya terdapat lebih dari 20 siswa yang sudah berupaya untuk menabung dengan nominal yang terkumpul beragam mulai dari lima ribu hingga dua puluh ribu.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya program kegiatan sosialisasi dengan tema program kerja "Pintar Nabung Uang "PINANG" Sejak Dini pada siswa kelas 5 SD Negeri 005 Waru" ini menjadi suatu bentuk partisipasi tim sebagai kelompok KKN yang ditugaskan di Kelurahan Waru, dimana SD Negeri 005 Waru menjadi salah satu sasaran intervensinya. Dari hasil program kegiatan sosialisasi ini, semua pihak yang terkait baik dari tim KKN, Kepala Sekolah, Guru, Jajaran Staff, dan para anak – anak kelas 5 SD Negeri 005 Waru sangat berantusias dan memberikan respon yang positif. Selain itu, sosialisasi ini juga dirasa berhasil sebab sebagian besar siswa telah berupaya untuk menabung dengan menyisihkan sebagian uang saku mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Brüggen, E. C., et al. (2017). Financial wellbeing: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Jamalul Laili, A. M. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 5457.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 15 kota bengkulu kelurahan tanah patah.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Novianto, A., & Arifiyanto, A. (2021). Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 47-57.
- Olfianus, T. D., et al. (2023). Sosialisasi gemar menabung sejak dini pada murid kelas 1 dan 2 SDK Yaswari Benluti. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-34.
- Sumanti, E. et al. (2021). Kesadaran pentingnya menabung sejak usia dini di sekolah dasar nomor 040/xi desa koto limau manis. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Surani, D., Prabawati, A. T., & Fernanda, T. (2021). Socialization And Counseling Of Saving Movement For The Early Young Generation: Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), 112-118.
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Zannati, S. L. (2023). EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN. *Jurnal Dharmagama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16- 19.
- Yuliana, Y., Mawardi, M., Usman, B., Ananda, D., & Astini, D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil Jannah Di Kota Banda Aceh. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 239-244.